

## ABSTRAK

Sri Mulyati. 2001. Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Dalam Konteks Manajemen Pengembangan Sistem Pembelajaran (Studi Deskriptif Analitik pada SLTP Negeri di Kota Bandung)

Masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah bagaimana pengaruh faktor kepala sekolah, guru, siswa, dan lingkungan (rumah/orang tua) terhadap prestasi belajar siswa pada SLTP Negeri di Kota Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi, menganalisis, dan mendeskripsikan tentang berbagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, khususnya dalam perolehan NEM yang tinggi.

Teori-teori yang digunakan untuk mengkaji permasalahan dan mencapai tujuan penelitian ini berkaitan dengan manajemen pengembangan sistem pembelajaran, konsep tentang prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, usaha ke arah peningkatan prestasi belajar, penentuan prestasi belajar, dan berbagai kajian terhadap hasil-hasil penelitian sebelumnya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan subyek kepala sekolah, guru, dan para peserta didik yang terlibat secara langsung dalam proses belajar-mengajar. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan selama penelitian berlangsung, melalui pencatatan, penafsiran, kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Prestasi belajar, khususnya bagi kelas tiga dapat dilihat dari perolehan NEM. Prestasi belajar atau perolehan NEM ini dipengaruhi oleh berbagai faktor; faktor-faktor tersebut adalah kepala sekolah yang telah dengan segala wibawanya berfungsi sebagaimana diharapkan pendidikan; para guru yang pada umumnya sudah banyak memperoleh pengalaman, baik dalam mengajar maupun dalam mengikuti berbagai penataran; input siswa dengan segala karakteristiknya; serta lingkungan belajar termasuk sarana dan prasarana pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut direkomendasikan kepada berbagai pihak untuk senantiasa memperhatikan proses belajar-mengajar siswa SLTP, baik di sekolah maupun di rumah dan di lingkungan masyarakat. Di samping itu kepada kepala sekolah sebagai administrator pendidikan direkomendasikan untuk senantiasa memberikan dorongan dan semangat kerja kepada para guru berkaitan dengan tugas utamanya (mengajar), baik yang menyangkut perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), maupun yang menyangkut penilaian (*controlling*).